

**PERGESERAN LEGITIMASI SOSIO-KULTURAL
DALAM POLITIK IDENTITAS LOKAL: STUDI POLITIK
GENEALOGIS DAN ELEKTORAL DI PILKADES TOHE
LETEN KECAMATAN RAIHAT KABUPATEN BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019**

TESIS



Oleh
Yonas Engelbert Talok
NPM 24550012

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis

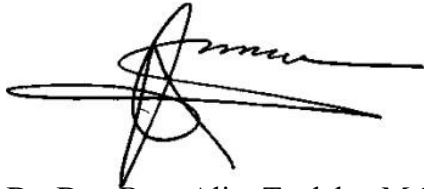
**PERGESERAN LEGITIMASI SOSIOKULTURAL
DALAM POLITIK LOKAL:
Studi Politik Genealogis dan Elektoral Pilkades Tohe Leten Kecamatan
Raihat Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019**

Oleh:
Yonas Engelbert Talok
NPM: 24550012

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

**Surabaya, 15 Juli 2025
Komite Dosen Pembimbing,**

Pembimbing Utama,



Dr. Drs. Basa Alim Tualeka, M.Si.
NIK/NIDN: 18794-ET/0225056402

Pembimbing Pendamping,



Dr. Darsono, Drs., M.Si.
NIK/NIDN: 92149-ET/0724126701

HALAMAN PENGESAHAN

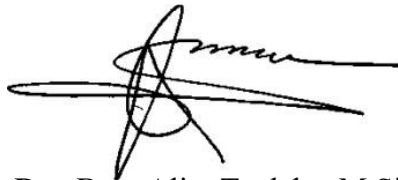
Tesis

**PERGESERAN LEGITIMASI SOSIOKULTURAL
DALAM POLITIK LOKAL:
Studi Politik Genealogis dan Elektoral Pilkadaes Tohe Leten Kecamatan Raihat
Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019**

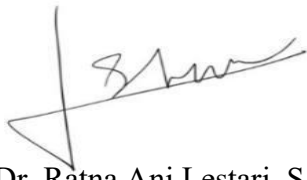
Oleh:
Yonas Engelbert Talok
NPM: 24550012

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 19 Juli 2025

**Menyetujui
Komite/Dewan Penguji,**



Dr. Drs. Basa Alim Tualeka, M.Si.
Ketua Penguji



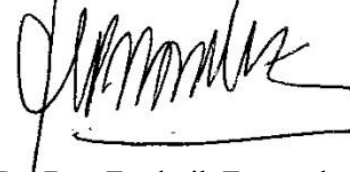
Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.
Anggota Penguji



Dr. Darsono, Drs., M.Si.
Anggota Penguji



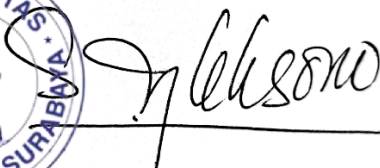
Dr. Drs. Mangihut Siregar, M.Si.
Anggota Penguji



Dr. Drs. Frederik Fernandez, M.Pd.
Anggota Penguji

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,



Dr. Drs. Sugeng Pujileksono, M.Si.

Judul Tesis:

**PERGESERAN LEGITIMASI SOSIOKULTURAL DALAM POLITIK LOKAL:
Studi Politik Genealogis dan Elektoral Pilkades Tohe Leten Kecamatan Raihat
Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019**

Nama Mahasiswa : Yonas Engelbert Talok
NPM : 24550012

Komite Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Drs. Basa Alim Tualeka, M.Si.
NIK/NIDN : 18794-ET/0225056402
Pembimbing Pendamping : Dr. Darsono, Drs., M.Si.
NIK/NIDN : 92149-ET/0724126701

Komite/Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Drs. Basa Alim Tualeka, M.Si.
NIK/NIDN : 18794-ET/0225056402
Anggota Penguji 1 : Dr. Darsono, Drs., M.Si.
NIK/NIDN : 92149-ET/0724126701
Anggota Penguji 2 : Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 11562-ET/0706126504
Anggota Penguji 3 : Dr. Drs. Mangihut Siregar, M.Si.
NIK/NIDN : 18803-ET/0718106801
Anggota Penguji 4 : Dr. Drs. Frederik Fernandez, M.Pd.
NIK/NIDN : 18795-ET/0707075901

Ruang Ujian : Hybrid menggunakan link ZoomMeeting
ID Rapat: 255 425 5425
Kode Sandi: UWKS
<https://zoom.us/j/2554255425?pwd=3Poq0w46j44eshY1uNKpMS0PubYREQ.1>

Hari, Tanggal Ujian : Sabtu, 19 Juli 2025
Surat Dewan Penguji : Nomor: 17/MIP.FISIP/UWKS/VII/2025

Surabaya, 30 Juli 2025
Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik,



Dr. Darsono, Drs., M.Si.

Halaman Pernyataan Orisinalitas Tesis

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh hasil penulisan di dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat saya bersedia tesis ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya,Juli 2025



Yonas Engelbert Talok
NPM.24550012

Halaman Riwayat Hidup

Nama : Yonas Engelbert Talok, S.Pd
NPM : 24550012
Tempat, Tgl.Lahir : Wilain, 27 Mei 1984
Alamat Rumah : -
Alamat Email : -
Pengalaman Pendidikan : S1 Universitas Nusa Cendana Kupang

Surabaya,Juli 2025

Yonas Engelbert Talok
NPM.24550012

Halaman Persembahan

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya tesis ini saya persembahkan kepada:

Seluruh pejabat di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Bapak Dr. Magihut Siregar.,M.Si, selaku Dekan Fisip UWKS, Bapak Dr. Darsono.,M.Si, selaku Kaprodi Magister Ilmu Politik FISIP UWKS, para dosen di Magister Ilmu Politik yaitu Bapak Dr. Basa Alim Tualeka selaku dosen pembimbing pertama, Bapak Dr. Frederik Fernandez selaku dosen pembimbing kedua, Ibu Dr. Ratna Ani Lestari, Ibu Dr. Triana, D.H, saya ucapkan terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan inspirasi selama masa menempuh perkuliahan.

Serta tak lupa **rekan-rekan seperjuangan di Program Magister Ilmu Politik**, yang telah menjadi kawan diskusi, sahabat dalam perjuangan, dan penguat di tengah segala tantangan akademik.

Dan teruntuk khusus istri dan anak-anakku tercinta, yang telah mendukung segala proses perkuliahan sampai saat ini, serta seluruh warga Desa Tohe Leten, yang saya cintai, tesis ini kami persembahkan.

Halaman Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis berjudul: **“Pergeseran Legitimasi Sosio-Kultural Dalam Politik Identitas Lokal: Studi Politik Genealogis Dan Elektoral Di Pilkades Tohe Leten Kecamatan Raihat Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pertama, ijinakan saya sebagai peneliti menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Dr. Mangihut Siregar.,M.Si, selaku Dekan Fisip Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sekaligus dosen Magister Ilmu Politik, Bapak **Dr. Darsono**, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik serta **seluruh dosen dan staf pengajar di Magister Ilmu Politik FISIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**, atas ilmu, wawasan, dan inspirasi yang telah membentuk landasan teoretik dan metodologis dalam karya ini.

Tak lupa juga untuk para narasumber warga, para tokoh uma (suku) dan pejabat di Desa Tohe Leten yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagikan pandangan mereka secara terbuka terkait studi ini di dalam pengayaan referensi kajian Pilkades dan nilai-nilai identitas sosial yang saling berkaitan. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belum sempurna untuk itu perlu adanya tinjauan penelitian dari sudut pandang lain yang saling memberikan kontribusi terhadap kajian ilmu politik secara teoritis serta referensi dan wawasan akademik bagi masyarakat luas. Sekali lagi, peneliti mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya, semoga bermanfaat.

Belu,.....Juli 2025

Peneliti

Yonas Engelbert Talok

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Pergeseran Legitimasi Sosio-Kultural dalam Politik Identitas Lokal: Studi Politik Genealogis dan Elektoral di Pilkades Tohe Leten, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.”** Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Politik pada Program Studi Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penelitian ini berangkat dari fenomena dinamika politik identitas lokal berubah dalam konteks kontestasi demokrasi tingkat desa. Di dalam momentum Pilkades Tohe Leten tahun 2019 tidak hanya menyajikan kontestasi elektoral rutin, melainkan membuka ruang refleksi tentang bagaimana legitimasi kepemimpinan desa tidak lagi ditentukan secara tunggal oleh faktor genealogis atau struktur adat, melainkan oleh faktor-faktor baru seperti kerja sosial, janji program ekonomi, keterhubungan emosional, serta kemampuan berkomunikasi lintas kelompok sosial dan kultural.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan kerangka teori politik identitas serta hegemoni kultural yang menunjukkan bahwa politik lokal di Desa Tohe Leten sedang mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam hal warga merekonstruksi makna kepemimpinan desa dan menegosiasikan identitas politiknya. Kemenangan Wilhelmus Bau sebagai kepala desa, yang berasal dari suku minoritas dan bukan dari klan dominan secara adat, menjadi titik penting dalam mengungkap adanya pergeseran legitimasi dari basis darah dan asal-usul ke arah fungsionalitas, representasi sosial, serta keberpihakan programatik.

Terlepas dari itu, peneliti menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta kontribusi banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak/Ibu Dosen dan Pembimbing Akademik** di Program Studi Magister Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, khususnya pembimbing Bapak Dr. Basa Alim

Tualeka.,M.Si dan Bapak Dr. Frederik Fernandez.,M.Si yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan yang berharga dalam proses penyusunan tesis ini.

2. **Informan dan warga Desa Tohe Leten**, yang telah bersedia membagikan pengetahuan, pengalaman, dan pandangan mereka terkait Pilkades 2019, sehingga memperkaya data dan analisis dalam penelitian ini.
3. **Keluarga besar dan sahabat**, atas doa, semangat, dan dukungan moral yang terus menguatkan penulis selama proses studi dan penulisan tesis ini berlangsung.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian politik lokal, terutama dalam memahami transformasi politik identitas dan relasi kuasa di level desa. Penulis juga terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan kajian ini di masa yang akan datang.

Belu,..... Juli 2025

Peneliti

Yonas Engelbert Talok

NPM 24550012

Daftar Isi

Cover Judul	
Halaman Pengesahan	2
Halaman Identitas Tim Penguji Tesis	3
Halaman Pernyataan Orisinalitas Tesis	4
Halaman Riwayat Hidup	5
Halaman Persembahan	6
Halaman Ucapan Terima Kasih	7
Kata Pengantar	8
Daftar Isi	9
Abstrak	11
Summary	12
Bab I Pendahuluan	13
1.1. Latar Belakang	13
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian	21
1.5. Fokus Penelitian	21
 Bab II. Tinjauan Pustaka	 23
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu	23
2.2. Kajian Teori	30
2.2.1. Teori Pelembagaan Partai Huntington	31
2.2.2. Teori Pelembagaan Vicky Randall & Lars Svansand	34
2.2.3. Teori Internal Kepartaian Panebianco	37
Bab III. Metode Penelitian	39
1.1. Jenis Penelitian	39
1.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
1.3. Teknik Pengumpulan Data	40

1.4. Teknik Analisa Data	41
--------------------------------	----

Bab IV. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
---	----

1.1. Profil Demografis Kota Surabaya	42
--	----

1.2. Profil DPT Pemilu Kota Surabaya	43
--	----

1.3. Profil Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	47
--	----

1.4. Dinamika PSI dalam Pemilu Legislatif	52
---	----

1.4.1. Pemilu Legislatif Nasional (DPR)	52
---	----

1.4.2. Pemilu Legislatif Kota Surabaya	56
--	----

Bab V. Hasil dan Pembahasan

5.1. Institusionalisasi DPD PSI Kota Surabaya	62
---	----

5.1.1. Internal Party Instituzionalitation	63
--	----

5.1.2. External Party Instituzionalitation	78
--	----

5.2. Faktor- Faktor Tantangan Institusionalisasi PSI	89
--	----

5.2.1. Tantangan Secara Internal	90
--	----

5.2.2. Tantangan Secara Eksternal	94
---	----

5.3. Keterkaitan Institusionalisasi PSI dalam Pileg Surabaya 2024	101
--	-----

Bab VI. Penutup	114
-----------------------	-----

6.1. Kesimpulan	114
-----------------------	-----

6.2. Saran	116
------------------	-----

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika politik identitas dan pergeseran legitimasi sosio-kultural dalam pemilihan kepala desa (Pilkades) Tohe Leten tahun 2019. Secara khusus, studi ini menyoroti bagaimana pemilih desa mulai menggeser orientasi pilihan politik mereka dari dasar genealogis dan struktur adat (uma) menuju pertimbangan representasi fungsional, kedekatan sosial, serta program-program ekonomi yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Kerangka teori yang digunakan mengacu pada teori politik identitas dan hegemoni kultural (Gramsci), untuk menganalisis proses artikulasi identitas dan legitimasi kepemimpinan dalam konteks lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun identitas genealogis tetap memiliki nilai simbolik dalam kampanye politik desa, legitimasi elektoral kini semakin ditentukan oleh kapasitas sosial kandidat untuk hadir dan memberi solusi konkret terhadap persoalan warga. Kemenangan Wilhelmus Bau, seorang kandidat dari suku minoritas Bunak dan bukan berasal dari uma dominan, mencerminkan pergeseran menuju legitimasi yang lebih inklusif dan berbasis kinerja.

Transformasi ini juga dipengaruhi oleh akses teknologi komunikasi, mobilitas sosial perantau, serta meningkatnya kesadaran warga terhadap pentingnya peran kepala desa dalam pelayanan publik. Dalam konteks ini, politik identitas lokal tidak lagi bersifat statis dan primordial, tetapi telah menjadi lebih strategis dan terbuka terhadap figur alternatif yang mampu membangun kepercayaan lintas komunitas.

Kata kunci: politik identitas, legitimasi, genealogis, Pilkades Tohe Leten 2019, hegemoni kultural,

Summary

This thesis explores the dynamics of identity politics and the shifting socio-cultural legitimacy in the 2019 village head election (Pilkades) of Tohe Leten, located in Raihat Subdistrict, Belu Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia. The study focuses on how traditional genealogical-based leadership selection patterns have gradually shifted towards more functional and inclusive political preferences, driven by social proximity, economic programs, and performance-based legitimacy.

Using a qualitative descriptive method, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The theoretical framework draws on identity politics and Gramscian cultural hegemony to analyze the articulation of power, identity, and legitimacy in the rural electoral context.

The findings reveal that while genealogical identity (uma or clan affiliation) still holds symbolic weight in village campaigns, it is no longer the sole determinant of electoral success. The victory of Wilhelmus Bau, a candidate from the minority Bunak ethnic group with non-dominant genealogical ties, signifies a major shift toward representational-functional legitimacy.

This shift is further influenced by everyday socioeconomic challenges, mobile communication technology, and the evolving expectations of village constituents. Identity politics in Tohe Leten has thus transitioned from being rigidly primordial to becoming more strategic, adaptive, and performance-oriented, reflecting a deepening of democratic engagement at the village level.

Keywords: identity politics, legitimacy, genealogy, village election, cultural hegemony, rural leadership